



KR-Asrul Sani

VAKSIN DI KANDANG SAPI: Petugas melakukan vaksin sapi di kandang milik Kelompok Tani Ngudi Makmur di Kalurahan Bendungan, Kapanewon Wates, Kabupaten Kulonprogo. Pemerintah meningkatkan upaya pencegahan penyebaran Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada hewan ternak petani.

KOMISI III DI KALIBAWANG

Tinjau Lokasi Terdampak Longsor dan Banjir

KALIBAWANG (KR)-Komisi III DPRD Kabupaten Kulonprogo melakukan peninjauan ke sejumlah lokasi terdampak longsor dan banjir di wilayah Kalibawang. "Peninjauan ini dilakukan untuk melihat langsung dampak kerusakan akibat intensitas hujan yang tinggi serta mengidentifikasi langkah penanganan yang perlu segera diambil," kata Anggota Komisi III DPRD Kulonprogo Dewi Nugraheni, beberapa hari lalu.

Salah satu lokasi yang menjadi perhatian adalah Daerah Irigasi (DI) Kalibawang Kilometer (Km) 4 di Banjarharjo, tanah longsor terjadi akibat air yang meluap dan tidak tertahan. Kondisi ini dinilai membahayakan infrastruktur di sekitar dan dapat mengancam keselamatan warga. Selain itu, saluran irigasi tersier di Bulak Pulo, Pedukuhan Ganasari dan Kisik Kalurahan Banjarasri, ditinjau pula. Saluran sepanjang 1,8 kilometer ini mengairi 38 hektar lahan pertanian, tapi mengalami kerusakan di beberapa titik.

Sebagian saluran yang rusak sepanjang 200 meter telah diperbaiki memakai dana swadaya masyarakat, tetapi perbaikan lebih lanjut tetap diperlukan untuk menjaga produktivitas pertanian.

Peninjauan dilakukan pula di Jalan BogoñSendangsono yang mengalami longsor di tiga titik. Jalur ini merupakan akses utama warga tanpa adanya jalan alternatif, sehingga kerusakan tersebut sangat mengganggu mobilitas masyarakat. Kondisi ini membutuhkan perhatian serius untuk segera diperbaiki demi kelancaran aktivitas masyarakat sehari-hari.

Dewi Nugraheni menuturkan bahwa pihaknya telah berkoordinasi dengan Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Kawasan Pemukiman (DPUPKP) dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) untuk memastikan tindak lanjut yang cepat. "Asesmen awal sudah dilakukan, dan langkah konkret diharapkan dapat segera diambil untuk memulihkan kondisi di lokasi-lokasi tersebut," katanya.

Ketua Komisi III DPRD Kulonprogo Kartono mengharapkan BBWSSO segera memperbaiki talud Daerah Irigasi Kalibawang di KM 4 Banjarharjo karena dampaknya sangat fatal bila tidak segera diperbaiki. Talud Daerah Irigasi Kalibawang di KM 4 Banjarharjo ada potensi jebol bila ada hujan deras dengan intensitas tinggi. Air yang mengalir akan meluap, sehingga air merusak talud. (Wid)-f

DUKUNG SWASEMBADA PANGAN

Polres Tanam Jagung di Pesisir Karangwuni



KR-Dani Ardiyanto

AKBP Wilson Bugner F Pasaribu menyerahkan bibit jagung kepada perwakilan petani.

WATES (KR) - Polres Kulonprogo melaksanakan penanaman jagung guna mendukung swasembada pangan di area pesisir wilayah Pedukuhan Keboan Karangwuni Wates, Selasa (21/1). Secara simbolis tanam jagung ini dilakukan Pj Bupati Kulonprogo Ir Srie Nurkyatsiwi MMA, Dandim 0731 Kulonprogo Letkol Arh Viki Herwandi dan Kapolres Kulonprogo

AKBP Wilson Bugner F Pasaribu. Kapolres Kulonprogo, AKBP Wilson Bugner F Pasaribu mengatakan, Polres Kulonprogo melaksanakan kegiatan program penanaman jagung 1 juta hektare yang dilaksanakan serentak di seluruh Indonesia guna mendukung program ketahanan pangan Asta Cita dari kebijakan Presiden RI, Prabowo Subianto. (Dan)-f

"Polres Kulonprogo memiliki lahan yang terpecah di beberapa wilayah. Pada tahap awal dengan luasan 4,35 hektar khusus untuk jagung siap tanam. Kemudian pada masa tanam III dan IV menjadi 15,9 hektar. Seluruh lahan tersebut siap dimanfaatkan untuk musim tanam ketiga dan keempat," kata Kapolres.

Pj Bupati Kulonprogo, Ir Srie Nurkyatsiwi MMA menyampaikan, program penanaman jagung serentak 1 juta hektare merupakan salah satu upaya pemerintah pusat dalam mencapai swasembada pangan. Setidaknya ada 3 hal yang menjadi fokus utama dari upaya tersebut, yakni ketersediaan, distribusi, hingga akses masyarakat terhadap pangan. Hasil panen jagung tidak hanya bisa mendukung ketahanan pangan, namun juga menjaga ketersediaan pakan ternak. (Dan)-f

2025, Pencapaian Kinerja Ditingkatkan

PENGASIH (KR) - Pencapaian kinerja DPRD Kabupaten Kulonprogo 2024 agar senantiasa dapat dipertahankan dan bahkan ditingkatkan pada tahun 2025 ini dan selanjutnya. "Kinerja yang dihasilkan dari kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh semua alat kelengkapan DPRD selama tahun 2024, adalah produk hukum daerah yang telah ditetapkan Peraturan Daerah sejumlah 11, Peraturan DPRD 3 dokumen, Keputusan DPRD 39 dokumen, Keputusan Pimpinan DPRD 7 dokumen, dan Nota kesepakatan bersama tentang KUA dan PPAS sebanyak 4 dokumen," kata Ketua DPRD Kulonprogo Aris Syarifuddin, Minggu (19/1).

Kegiatan Rapat Paripurna sebanyak 49 kali. Sedangkan kegiatan Publikasi DPRD ada audiensi de-



KR-Widiastuti

Aris Syarifuddin

ngan organisasi kemasyarakatan sebanyak 10 kali serta publikasi lainnya seperti siaran atau iklan.

Adapula kegiatan rapat Badan Anggaran dalam rangka membahas KUA, PPAS, Raperda tentang APBD Perubahan Tahun 2023, Raperda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD TA 2024 dan Raperda tentang APBD TA 2025 sebanyak

55 kali serta rapat Badan Musyawarah sebanyak 9 kali dan menetapkan jadwal kegiatan DPRD.

"Dalam penyusunan dan penyampaian Rekomendasi Komisi I, II, III dan Komisi IV yang disampaikan kepada Penjabat Bupati yakni Komisi I sejumlah 5 rekomendasi, Komisi II sejumlah 5 rekomendasi, Komisi III sejumlah 5 rekomendasi, Komisi IV sejumlah 5 rekomendasi. Sedangkan peningkatan kapasitas Pimpinan dan Anggota DPRD 6 kali. Serta penjarangan aspirasi masyarakat sebanyak 3 kali dan menetapkan pokok pokok pikiran DPRD, ujar Aris.

Lebih lanjut Aris menyatakan, penjarangan aspirasi masyarakat sebanyak 3 kali dan menetapkan pokok pokok pikiran DPRD. (Wid)-f

AKIBAT PENYAKIT MULUT DAN KUKU

Anjlok, Permintaan Harga Sapi dan Kambing

WATES (KR) - Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) telah berimbas positif terhadap permintaan dan harga sapi hingga kambing turun drastis di wilayah Kabupaten Kulonprogo. Kondisi tersebut dikeluhkan para petani dan peternak.

Salah satu pedagang di Pasar Hewan Pengasih, Surat menjelaskan, turunnya harga hewan ternak terjadi sejak satu setengah bulan terakhir. "Sejak isu PMK merebak, penjualan hewan ternak jadi lesu," katanya, Selasa (21/1).

Seperti harga kambing jantan yang sebelumnya di kisaran Rp 3 juta perekor, sekarang hanya Rp 2,6 juta perekor. Demikian juga dengan harga sapi, yang saat ini dipatok Rp 16 juta per-

ekor, padahal sebelumnya mencapai Rp 20 juta perekor.

Anjloknya harga hewan ternak juga diperparah dengan menurunnya permintaan hewan ternak di pasaran. Hal tersebut terlihat suasana di Pasar Hewan Pengasih yang tidak seramai biasanya. "Kami berharap ada perhatian dari pihak terkait untuk mengatasi masalah anjloknya harga hewan ternak," harap Surat. Sementara itu Lurah Su-

koreno, Kapanewon Sentolo yang juga menekuni bisnis jual beli sapi, Olan Suparlan mengaku penjualan sapi miliknya juga terpengaruh. Selain harga anjlok, masyarakat juga enggan membeli sapi dengan adanya khobar PMK.

Dalam mensikapi hal tersebut, Olan pun bersikap lebih jeli dalam membeli sapi dari luar daerah. Dirinya harus memastikan sapi yang dibeli dalam kondisi benar-benar sehat dan bebas dari penyakit seperti PMK.

"Apalagi saya biasa beli sapi dari Gunungkidul, jadi harus dipastikan kondisi kesehatannya benar-benar sehat," ujarnya.

Mengacu data Dinas Peranian dan Pangan (DPP)

Kulonprogo, hingga 17 Januari 2025 tercatat 20 sapi terpapar PMK. Semuanya sudah mendapat penanganan. Dari jumlah tersebut dua sapi sembuh dan tidak ada kematian yang dilaporkan.

Dalam mengatasi masalah tersebut DPP Kulonprogo telah mengambil langkah-langkah efektif. Selain penanganan terhadap hewan ternak yang sakit juga mengintensipkan upaya pencegahan dan pengawasan lalu lintas hewan ternak.

"Kami juga mengimbau untuk sementara para petani dan peternak menunda pembelian hewan ternak dari luar Kulonprogo," tutur Kepala DPP setempat Drajat Purbadi. (Rul)-f

SEKDA TRIYONO SIP MSI:

Semua OPD Menghemat Anggaran Transfer Pusat

WATES (KR) - Sekretaris Daerah (Sekda) Kulonprogo, Triyono MSI menerbitkan Surat Edaran (SE) tentang arahan Presiden RI mengenai pelaksanaan Anggaran Transfer ke Daerah Tahun Anggaran 2025. Dalam SE nomor 900/0084 tertanggal 15 Januari 2024 tersebut, semua Organisasi Perangkat Daerah (OPD) diminta menghemat anggaran transfer pemerintah pusat.

Menurut Triyono SE diterbitkan sebagai tindak lanjut arahan Menteri Dalam Negeri (Mendagri) dan Menteri Keuangan (Menkeu) RI yang telah menerbitkan SE Bersama.

"Arahannya meminta daerah tidak menggunakan dulu dana-dana yang ber-



KR-Istimewa

Sekda Triyono MSI

sumber dari transfer pusat, kecuali untuk kegiatan yang sifatnya wajib dan mengikat. Penundaan dikecualikan untuk alasan mendesak," kata Triyono, Selasa (21/1).

Sekda merinci anggaran transfer ke daerah dimak-

sud meliputi Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik dan Dana Tambahan Infrastruktur. Semua OPD diminta lebih selektif dalam penggunaan anggaran untuk sejumlah kegiatan.

Meski Sekda tidak mengetahui persis alasan di balik instruksi pemerintah pusat tentang penghematan anggaran tersebut. Tapi dirinya memperkirakan ada kaitannya dengan program-program dari pemerintah pusat, salah satunya Makan Bergizi Gratis (MBG).

Pihaknya memastikan daerah masih diperkenankan memanfaatkan anggaran transfer untuk kegiatan-

an bersifat wajib dan untuk pelayanan publik. OPD yang hendak melakukan perjalanan dinas dengan anggaran transfer harus mengajukan izin ke Ketua Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TPAD) dalam hal ini pejabat Sekda Triyono.

"Izin akan kami proses bersama Badan Keuangan Aset Daerah (BKAD) dan Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah (Bapperinda)," jelasnya.

Seluruh OPD masih boleh memanfaatkan sumber dana lainnya untuk pelaksanaan kegiatan. Seperti Insentif Fiskal sisa Tahun 2024, DAK Non Fisik serta Dana Keistimewaan (Danais). (Rul)-f

KR RADIO 107.2 FM

MEDIA INFORMASI & HIBURAN

High Light KR Radio

- ➔ Sewarna
- ➔ Bening Hati
- ➔ Nuansa Gita
- ➔ Sang Legenda
- ➔ Sweet Memories
- ➔ Digoda
- ➔ Beatles Mania
- ➔ Soneta
- ➔ Pariwara
- ➔ Wayang Kulit & Cakruk

PEMASARAN :
Jl. Margo Utomo / P. Mangkubumi No. 40 -146
Jogyakarta Telp./Fax. : 0274 550 891

STUDIO :
Jl. Veteran No. 16 Wates Kulon Progo
D.I.Yogyakarta